

**SKRIPSI**

**KESESUAIAN INFRASTRUKTUR JALAN  
DALAM MENUNJANG KEGIATAN WISATA  
DESA PERNEK KECAMATAN MOYO HULU**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Pada  
Program Studi Jenjang Strata I, Fakultas Teknik,  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

**DANDY DALILLAH FIRMANSYAH**

NIM : 2019D1C011

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

## **ABSTRAK**

Kecamatan Moyo Hulu merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Sumbawa yang memiliki beragam potensi wisata baik wisata alami atau wisata buatan. Desa Pernek merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Moyo Hulu yang memiliki beragam potensi wisata yang dapat dikembangkan seperti wisata alami yakni Air Terjun Teba Tewa dan wisata buatan yakni atraksi wahana sepeda di bendungan pernek dan wisata budaya seperti pasar poteng pernek yang terkenal di pulau Sumbawa. Akan tetapi, dengan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Pernek tidak selaras dengan pembangunan infrastruktur yang memadai seperti kondisi aksesibilitas menuju lokasi wisata di Desa Pernek kurang baik sehingga dapat berdampak kepada tingkat jumlah pengunjung yang datang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian infrastruktur jalan dalam menunjang kegiatan wisata di Desa Pernek. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara yakni, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Infrastruktur jalan di Desa Pernek kondisinya rusak dan kurang baik seperti jalan yang berlubang dan sebagian tidak beraspal. Aksesibilitas seperti jalan ini sangat berpengaruh terhadap tingkat jumlah pengunjung yang datang ke lokasi wisata. Hal itu dibuktikan dengan kurangnya pengunjung yang datang ke lokasi wisata terkecuali pada saat hari minggu dan liburan panjang. Dari aspek komponen penunjang wisata Desa Pernek, faktor aksesibilitas merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam menunjang kegiatan wisata. Selain memberikan kemudahan bagi wisatawan berkunjung ke lokasi wisata tetapi dapat memberikan dampak juga kepada masyarakat Desa Pernek agar mobilitas dalam melakukan aktifitas lancar. Selain itu adanya atraksi wisata seperti potensi wisata alam seperti bendungan pernek, air terjun Teba Tewa dan makanan khas yakni poteng pernek juga dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik sebagai salah satu aset dan ajang promosi wisata. Oleh karena itu perlu adanya sinergitas antara pemerintah dengan pokdarwis dalam mengelola potensi wisata ini.

***Kata Kunci : Infrastruktur, Wisata, Aksesibilitas***

## ABSTRACT

Moyo Hulu sub-district is situated in Sumbawa Regency and boasts a diverse range of tourism opportunities, encompassing both natural and artificial attractions. Pernek Village, located in the Moyo Hulu Sub-District, offers a range of tourism opportunities that can be harnessed. These include natural attractions like the Teba Tewa Waterfall, artificial attractions like bicycle rides on the Pernek Dam, and cultural tourism such as the renowned Pernek Poteng market on the island of Sumbawa. Nevertheless, the tourism potential possessed by Pernek Village is not commensurate with sufficient infrastructure development. The limited accessibility to tourist spots in Pernek Village can adversely affect the influx of visitors. This study is a qualitative research endeavor that seeks to determine the adequacy of road infrastructure in facilitating tourism activities in Pernek Village. Data was collected using field observation, interviews, and documentation, and the analysis technique of triangulation was employed.

The findings revealed that Pernek Village's road infrastructure suffers from damage and poor condition, including holes in some roads and unpaved sections. Accessibility to such a road dramatically affects the number of visitors who come to tourist sites. The lack of visitors to tourist sites, except on Sundays and extended vacations, is evidence of this. When it comes to supporting the various components of Pernek Village tourism, the accessibility factor stands out as one of the most crucial elements. In addition to making it easier for tourists to visit tourist sites, accessibility can also positively impact the people of Pernek Village, facilitating smooth mobility during activities. Additionally, the presence of tourist attractions like the Pernek Dam, the Teba Tewa waterfall, and the exceptional food known as Poteng Pernek can serve as valuable assets and promotional events for tourism, provided they are developed and managed appropriately. Therefore, the government and Pokdarwis must work together to manage this tourism potential effectively.

**Keywords:** Infrastructure, Tourism, Accessibility

MENGESAHKA:  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
DIATARAM

KEPALA  
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infrastruktur merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk di kembangkan di Indonesia. Infrastruktur merupakan hal yang sangat penting disetiap negara guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk dapat menunjang aktivitas masyarakat agar mencapai kesejahteraan, masyarakat membutuhkan suatu pelayanan-pelayanan atau fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung mereka dalam segala aktivitas. Berbagai pelayanan yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam beraktivitas ini disebut dengan infrastruktur. (Salenussa, 2019). Pengembangan infrastruktur dasar dalam kawasan Desa wisata merupakan salah satu industri yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah, sedangkan industri pariwisata adalah kegiatan ekonomi yang dapat menjadi daya tarik bagi sektor ekonomi lainnya. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya jumlah kunjungan wisatawan, yang disebabkan oleh kurangnya infrastruktur mendukung, promosi dari pihak pemerintah, alokasi dana untuk sektor pariwisata terbatas, serta kurangnya pemanfaatan potensi pariwisata daerah sebagai daya tarik Desa wisata. (Suryani & Mulki, 2016)

Perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Sumbawa masih belum terlihat. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran pemerintah daerah sebagai perencana kebijakan dalam melihat potensi-potensi wisata yang dimiliki untuk dapat dikelola, dimanfaatkan dan melakukan kerjasama dengan pihak pengelola wisata sehingga dapat menjadi sumber pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa dan memberikan dampak ekonomi bagi pelaku usaha dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumbawa Tahun 2011- 2031 pasal 5 ayat 6 menyatakan, bahwa Kecamatan Moyo Hulu merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki potensi pariwisata. Desa Pernek merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Moyo Hulu yang memiliki potensi antara lain yakni wisata Air terjun Teba Tewa, Air Terjun sering dikunjungi oleh wisatawan lokal

ataupun wisatawan mancanegara. Berdasarkan data (Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa) pada tahun 2023 terdapat 721 jiwa wisatawan lokal dan 361 jiwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke wisata Air Terjun Teba Tewa. Selain itu, adanya aktifitas camping ground, festival wisata budaya tahunan pasar poteng yang diadakan setiap tahun di Desa Pernek. Selain itu di sekitar wisata air terjun Teba Tewa terdapat bendungan pernek yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan aktifitas kegiatan seperti memancing dan adanya atraksi wahana permainan sepeda perahu. Dengan beberapa potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Pernek tersebut masuk ke dalam kategori potensi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Hal itu selaras dengan pendapat (Kurniawan, Hirsan, Yuniarman, & Sukuryadi, 2023) yang menyebutkan bahwa potensi wisata yang ada di Desa Pakuan Kecamatan Narmada memiliki potensi wisata diantaranya wisata alami, wisata budaya dan wisata buatan. Oleh karena itu, dengan beberapa potensi yang dimiliki mampu menjadi daya tarik wisatawan baik dari dalam atau wisatawan luar yang ingin berkunjung ke wisata Air Terjun Teba Tewa dan Bendungan di Desa Pernek mampu menjadi daya tarik wisata bagi Desa Pernek sehingga mampu menjadi sumber pendapatan daerah, desa dan masyarakat sekitarnya.

Selain potensi, adapun beberapa aspek masalah yang menjadi faktor penghambat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wisata Desa Pernek ini. Salah satunya yakni aspek aksesibilitas seperti jaringan jalan yang tidak beraspal dan kondisi fisik jalan yang berbatuan dan kerikil menuju lokasi wisata Air Terjun menyebabkan aksesibilitas kendaraan wisatawan terhambat dan menyebabkan minat masyarakat yang ingin berkunjung ke lokasi wisata Air Terjun ini menurun. Jaringan jalan merupakan salah satu bentuk dari infrastruktur transportasi yang memiliki peranan penting dalam menopang kehidupan manusia. Menurut **(Hermantoro, 2001)** menyebutkan bahwa ada 4 elemen dasar penting dalam menunjang destinasi wisata terdiri dari 4A yakni attraction (pertunjukan, daya tarik wisata), Amenity (akomodasi dan jasa), accesibility

(transportasi) dan ancillary (fasilitas pendukung). Terkait dengan kebutuhan fasilitas dalam menunjang wisata maka diperlukan peran pemerintah untuk menyediakan infrastruktur pendukung tersebut supaya kegiatan wisata berjalan lancar dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang berwisata ke Desa Pernek. Menurut **(Payne, 2000)** infrastruktur dalam lingkungan fisik (*physical evidence*) dibagi menjadi 2 jenis yaitu *essential evidence* merupakan bagian dari sarana fisik (misal gedung, jalan, peralatan, dsb) dan *Peripheral Evidence* merupakan sarana fisik dalam bentuk bukti pelengkap (misal: kertas tiket pesawat). Oleh karena itu infrastruktur fisik seperti jalan ini merupakan elemen yang sangat penting dalam menunjang kegiatan wisata di Desa Pernek. Dengan kondisi infrastruktur jalan yang baik dapat berpengaruh positif terhadap tingkat pengunjung datang ke lokasi wisata.



**Gambar 1.1 Kondisi Jalan Menuju Lokasi Wisata**

*Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2024*

## **1.2 Identifikasi masalah**

1. Pemerintah Daerah belum mampu memanfaatkan dan mengelola potensi wisata yang ada di Desa Pernek dikarenakan Pemerintah sebagai salah satu perencana kebijakan.
2. Buruknya aksesibilitas jalan dan saraana prasarana dalam menunjang kegiatan wisata Desa Pernek yang menyebabkan wisatawan kurang berminat untuk berwisata ke Desa Pernek.

## **1.3 Rumusan masalah**

Dari hasil pembahasan di latar belakang maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana kesesuaian infrastruktur jalan dalam menunjang kegiatan wisata Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasi kondisi fisik kesesuaian infrastruktur jalan dalam menunjang kegiatan wisata Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Manfaat praktis**

Pada dasarnya penelitian ini dapat memanfaatkan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam memajukan Kawasan wisata alam dengan strategi pengembangan infrastruktur menunjang wisata untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung supaya perekonomian Desa dapat meningkat dari segi wisata alam.

### **1.5.2 Manfaat pada ilmu pengetahuan**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu bacaan yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan di harapkan mampu mendorong penelitian selanjutnya.

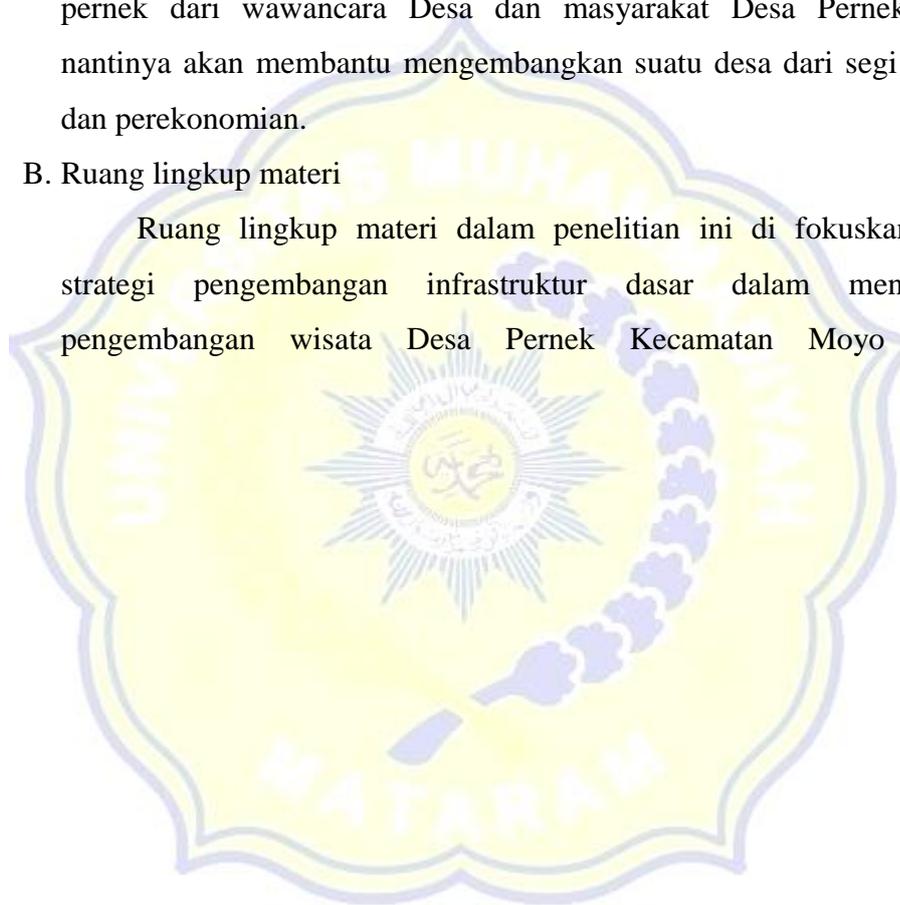
## 1.6 Ruang lingkup

### A. Ruang lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah merupakan tempat strategi pengembangan infrastruktur dasar dalam menunjang wisata yang terdapat pada Wilayah Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. Ruang lingkup materi merupakan isi dari pembahasan yang terjadi mengenai buruknya infrastruktur dasar untuk menunjang wisata desa pernek dari wawancara Desa dan masyarakat Desa Pernek yang nantinya akan membantu mengembangkan suatu desa dari segi wisata dan perekonomian.

### B. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini di fokuskan pada strategi pengembangan infrastruktur dasar dalam menunjang pengembangan wisata Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan berjalannya proses dan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang telah dinyatakan pada bagian pendahuluan, maka bagian kesimpulan pada dasarnya berisi jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Infrastruktur jalan di Desa Pernek yang rusak dan kurang baik sangat berpengaruh negatif terhadap tingkat jumlah pengunjung yang datang ke lokasi wisata. Hal itu dibuktikan dengan kurangnya pengunjung yang datang ke lokasi wisata terkecuali pada saat hari minggu dan liburan panjang.
- B. Dari aspek komponen penunjang wisata Desa Pernek, faktor aksesibilitas merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam menunjang kegiatan wisata. Selain memberikan kemudahan bagi wisatawan berkunjung ke lokasi wisata tetapi dapat memberikan dampak juga kepada masyarakat Desa Pernek agar mobilitas dalam melakukan aktifitas lancar. Selain itu adanya atraksi wisata seperti potensi wisata alam seperti bendungan pernek, air terjun Teba Tewa dan makanan khas yakni poteng pernek juga dapat menjadi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik sebagai salah satu aset dan ajang promosi wisata. Oleh karena itu perlu adanya sinergitas antara pemerintah dengan pokdarwis dalam mengelola potensi wisata ini. Selain potensi adapun sarana dan prsarana yang ada di lokasi wisata perlu dilakukan revitalisasi agar pengunjung yang datang merasa aman dan nyaman ketika berwisata sehingga dapat memberikan dampak ekonomi dan pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah Desa Pernek

## 5.2 Saran

Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna. Saran saya untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar kedepannya jalan menuju lokasi wisata Desa Pernek ini akan mendapatkan atensi dari Pemerintah Desa, dan Pemerintah yang memiliki kewenangan sehingga dapat memberikan dampak yang baik kepada masyarakat Desa Pernek serta dapat memberikan rasa kenyamanan bagi wisatawan yang datang ke Desa Pernek.

